



**UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS EKONOMI**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INTERNASIONAL REMITTANCES;
STUDI PERBANDINGAN INDONESIA DAN PHILIPINA**

Oleh:

ALFIANDRI OKTA CANI

07 151 030

**Mahasiswa Program S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

PADANG

2011



No. Alumni Universitas

ALFIANDRI OKTA CANI

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a) Tempat/tanggal lahir : Padang Ganting / 02 Oktober 1989 b) Nama Orang Tua : Alfriwit & Reni Asmalinda c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 07151030 f) Tanggal Lulus : 28 Januari 2011 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,4 i) Lama Studi : 3 tahun 6 bulan h) Alamat Orang Tua : Komp. Perumahan PT TKA, Div II Bukit IX- Dharmasraya-Sumatera Barat

**Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Internasional Remittances;
Studi Perbandingan Indonesia dan Philipina**

Skripsi S1 oleh: Alfiandri Okta Cani Pembimbing Skripsi: Prof.Dr.H.Syafruddin Karimi,SE.MA

Abstrak

Skripsi ini membahas faktor- faktor yang mempengaruhi besarnya internasional remittances yang masuk ke Indonesia dan Philipina periode 1983-2007. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk hubungan dan besarnya pengaruh GDP per Capita negara pengirim remittances, suku bunga deposito negara pengirim remittances, tingkat inflasi negara penerima remittances, dan trend pengiriman emigran terhadap besarnya internasional remittances. Untuk itu, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ordinary Least Square (OLS). Data yang digunakan adalah data tahunan jumlah remittances, GDP per Capita dan suku bunga deposito negara pengirim remittances, serta tingkat inflasi negara penerima remittances. Hasil penelitian memperlihatkan hal yang serupa untuk kedua negara, dimana GDP per Capita negara pengirim remittances berhubungan positif terhadap besarnya remittances, suku bunga deposito negara pengirim remittances berhubungan positif, tingkat inflasi negara penerima remittances berhubungan negatif, dan trend pengiriman emigran berhubungan positif dengan besarnya remittances yang masuk ke Indonesia dan Philipina. Selanjutnya, remittances yang berpengaruh terhadap beberapa variabel perekonomian, maka diharapkan pemerintah lebih memperhatikan salah satu capital inflow ini terutama lembaga yang menangani, kebijakan, serta permasalahan tenaga kerja emigran ilegal.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 28 Januari 2011

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Prof. Dr. H. Syafruddin Karimi, SE.MA	Dra. Laksmi Dewi, M.Si	Yessy Andriani, SE, M.IDEC

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

		Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas		Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang.

Globalisasi ekonomi yang semakin berkembang tidak hanya meliputi perpindahan barang dan jasa antar negara, namun perkembangan globalisasi merupakan faktor penting yang mendorong peningkatan arus migrasi internasional.

Migrasi pada hakikatnya memberikan keuntungan baik bagi negara tujuan migrasi maupun negara pengirim. Bagi negara tujuan, migrasi ditenggarai mampu menjadi sumber pemenuhan kebutuhan tenaga kerja dengan harga yang relatif lebih rendah. Sementara itu para emigran akan mengirimkan sejumlah uang kepada keluarga di negara asalnya yang dikenal dengan istilah *inflow worker's remittances* yang mencapai angka 200 milyar Dollar Amerika untuk negara di Amerika Latin, Asia, Afrika dan Eropa. Kawasan Asia Tenggara merupakan contoh penting dalam *trend global*, dimana lebih kurang 3 Milyar Dollar Amerika *remittances* berasal dari Hong Kong, China, Jepang, Malaysia dan Singapura. (Asian Development Bank, 2006)

Penelitian terdahulu memperlihatkan beberapa peranan *remittances* dalam perekonomian suatu negara, diantaranya yaitu; *inflow worker's remittances* turut berperan dalam peningkatan GDP atau GNP suatu negara, hal ini dikarenakan daya konsumsi keluarga di Negara asal yang meningkat dari kiriman pekerja di luar negeri, sehingga permintaan meningkat yang berujung pada peningkatan GDP atau GNP Negara tersebut. Sejalan dengan itu, *remittances* yang masuk tersebut juga turut berperan dalam penurunan angka kemiskinan di negara asal.

Kedua, *remittances* umumnya dikirim dalam satuan mata uang negara tempat emigran bekerja, hal tersebut akan membuat permintaan akan mata uang dalam negeri meningkat dan penambahan cadangan devisa dalam negeri. fenomena inilah yang nantinya dapat mengapresiasi mata uang dalam negeri.

Ketiga, *remittances* ditenggarai merupakan salah satu faktor penurunan angka permintaan kredit di negara asal emigran, disebabkan kebutuhan dana dapat ditutupi dari *remittances* dari keluarga di luar negeri. Disamping itu dengan adanya kiriman tersebut, akan meningkatkan kerja sama antar lembaga keuangan suatu negara dengan negara lainnya serta pasar modal internasional.

Keempat, berbeda dengan Penanaman Modal Asing (PMA) yang cenderung akan menurun disaat negara tujuan investasi berada dalam masa sulit baik berupa konflik, bencana alam maupun tengah dilanda krisis. *Remittances* cenderung mengalami peningkatan pada masa- masa tersebut, hal tersebut tak lain karena perbedaan motif dari keduanya. Jika investasi asing masuk dengan motif mencari laba yang mewajibkannya selektif dalam memilih tempat penanaman modalnya, *remittances* hadir dengan motif tiada lain sebagai dana bantuan bagi keluarga di negara asal. (Ratha, 2007)

Melihat peranan *remittances* yang begitu besar dalam perekonomian suatu negara, tentunya menimbulkan pertanyaan faktor apa saja yang mempengaruhi besar kecilnya *remittances* yang masuk ke suatu negara. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Theodore P Lianos, 1997 tentang faktor- faktor yang mempengaruhi *remittances*, dengan Yunani sebagai negara yang diuji menemukan bahwa *remittances* dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu:

1. Pendapatan emigrant yang tercermin pada *income per capita* negara asal *remittances*,
2. Pendapatan keluarga di negara asal,
3. Suku bunga negara penerima *remittances* dan suku bunga negara pengirim *remittances* yang merupakan rata- rata suku bunga tiga negara pengirim *remittances* terbesar untuk Yunani,
4. Tingkat inflasi di negara penerima *remittances*

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.

Berdasarkan uraian dan hasil analisa pada bab- bab sebelumnya, sesuai dengan topik pembahasan mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi besarnya *International remittances* untuk Indonesia dan Philipina, maka dapat disimpulkan:

1. *Remittances* adalah kiriman dari pekerja di luar negeri untuk keluarga di negara asal untuk memenuhi kebutuhan ekonomi tertentu dan kewajiban keuangannya.
2. *Remittances* merupakan sumber *capital inflow* terbesar ketiga setelah Penanaman Modal Asing dan Bantuan Pembangunan yang memiliki peran penting bagi perekonomian, khususnya negara kecil atau negara yang sedang berkembang, diantaranya; meningkatkan GDP, penurunan tingkat kemiskinan, mengapresiasi mata uang, pengganti sumber kredit, menjadi dana bantuan disaat krisis, bencana dan konflik, serta menjembatani terjalinnya hubungan antara lembaga keuangan suatu negara dengan negara lain.
3. Indonesia dan Philipina merupakan negara yang sama- sama berada di kawasan Asia Tenggara dan merupakan negara penerima *remittances* 17 dan 4 dunia, dimana *remittances* berperan sebesar 1,3% dalam GDP Indonesia dan 11,7% dalam GDP Philipina.
4. Berdasarkan analisa yang dilakukan maka disimpulkan bahwa *remittances* yang masuk ke Indonesia signifikan dipengaruhi oleh trend pengiriman emigran dan GDP/ Capita negara pengirim *remittances*, sementara itu suku bunga deposito dan tingkat inflasi menunjukkan hal yang bertolak belakanag dengan hipotesa awal yang ditenggarai karena kebiasaan pengalokasian uang, tingkat upah, serta motif pengiriman *remittances* itu sendiri.
5. Sama halnya dengan Indonesia, trend pengiriman emigran dan GDP per Capita negara pengirim *remittances* mengambil peran penting